

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bone Bolango dengan luas wilayah 1984,58 Km² berada pada ketinggian 0-1500 meter dari permukaan laut yang terletak di kawasan strategis perairan Teluk Tomini memiliki sumber daya alam yang potensial untuk dikembangkan serta merupakan salah satu kawasan andalan yang di miliki oleh Kabupaten Bone Bolango. Perikanan dan kelautan merupakan bagian dari program unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango dalam menunjang perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya meningkatkan kehidupan nelayan di Kabupaten Bone Bolango maka pemerintah mendirikan pelabuhan perikanan di Desa Inengo (Profil Kabupaten Bone Bolango, 2017)

PPI Inengo merupakan pusat pemasaran dan perindustrian hasil tangkapan ikan di Wilayah Gorontalo. Adapun jenis ikan yang di daratkan di pelabuhan perikanan inengo diantaranya adalah ikan cakalang, ikan kembung, ikan tuna, dan ikan layang yang diangkut oleh 21 kapal penangkap ikan. Pemanfaatan pelabuhan perikanan ditujukan untuk sarana distribusi ikan di daerah Gorontalo serta kegiatan untuk ekspor ikan ke luar daerah Gorontalo. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Inengo merupakan salah satu tempat yang mempunyai potensi produksi dan pemasaran hasil tangkapan ikan yang cukup besar dan strategis. Selain potensi produksi yang cukup besar, PPI Inengo juga memiliki potensi pemasaran yang cukup baik karena jumlah penduduknya sangat banyak dan di dukung dengan sarana yang memadai (Profil PPI Inengo, 2019).

Dalam Undang-Undang RI No 31 Tahun 2004 tentang perikanan dijelaskan bahwa salah satu fungsi dari pelabuhan perikanan adalah sebagai pusat pemasaran dan perindustrian hasil tangkapan. Dengan demikian untuk menjalankan fungsi tersebut, pelabuhan perikanan

memerlukan dukungan fasilitas pemasaran dan perindustrian yang memadai sehingga jalannya distribusi dan pemasaran hasil tangkapan dapat berjalan dengan lancar serta dapat dikembangkan. Fungsi pelabuhan perikanan dapat ditinjau dari berbagai kepentingan, salah satunya sebagai fungsi komersil. Fungsi ini timbul karena pelabuhan perikanan sebagai tempat awal untuk mempersiapkan pendistribusian produksi ikan melalui transaksi pelelangan ikan (Akbar, 2012) .

Dari hasil observasi diketahui bahwa PPI Inengo mempunyai potensi yang sangat besar dalam mendistribusikan hasil tangkapan, hal ini terlihat dari aktivitas penting yang dilakukan mulai dari penanganan hasil tangkapan, penyimpanan (*warehousing*) hasil tangkapan, pengangkutan hasil tangkapan, pengawasan pencatatan (*inventory control*) dan informasi pasar, hasil tangkapan mudah busuk maka diperlukan aktivitas distribusi hasil tangkapan di PPI Inengo yang cepat dan terorganisir, aktivitas distribusi yang penting antara lain penanganan hasil tangkapan, sarana penunjang aktivitas distribusi hasil tangkapan dan jalur distribusi hasil tangkapan. Agar aktivitas distribusi berjalan dengan lancar maka pendaratan dan penyimpanan hasil tangkapan harus sangat diperhatikan agar tetap terjaga mutu dari hasil tangkapan ikan.

Selain itu dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa aktivitas yang terjadi dalam proses pendistribusian hasil tangkapan di PPI Inengo dapat menggambarkan baik atau buruknya aktivitas yang dilakukan terhadap hasil akhir yang diharapkan yaitu mutu dari hasil tangkapan itu sendiri. Dari data PPI Inengo juga menunjukkan bahwa salah satu ikan yang paling banyak dihasilkan oleh produsen adalah ikan layang. Hasil tangkapan ikan layang sejak Januari sampai Desember 2018 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tangkapan Ikan Layang di PPI Inengo Tahun 2018

Bulan	Hasil Tangkapan (Basket)	Jumlah (Kg)
Januari	579	28.950 Kg
Februari	749	37.450 Kg
Maret	360	18.000 Kg
April	706	35.300 Kg
Mei	821	41.050 Kg
Juni	451	22.550 Kg
Juli	117	5.850 Kg
Agustus	184	9.200 Kg
September	508	25.400 Kg
Oktober	225	11.250 Kg
November	2115	105.750 Kg
Desember	1793	89.650 Kg

Sumber Data Sekunder PPI Inengo, 2019

Berdasarkan dengan data di atas menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi hasil tangkapan ikan layang. Kondisi ini berdampak pada sistem distribusi yang dilaksanakan oleh para produsen (nelayan). Ada produsen yang langsung menjualnya ke konsumen jika harga lebih menguntungkan dibandingkan dengan pengambilan dari pengecer. Ada juga yang menjual tanpa melalui PPI Inengo karena pengambilan ikan yang dilakukan oleh pedagang besar dirasakan lebih menguntungkan produsen dibandingkan harus melewati jalur distribusi melalui PPI Inengo.

Sejalan dengan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Distribusi Hasil Tangkapan Ikan Layang (*Decapterus sp*) di Pangkalam Pendaratan Ikan (PPI) Inengo Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah distribusi hasil tangkapan ikan di PPI Inengo khususnya ikan layang kurang tertata dengan baik yakni ada produsen dalam hal ini nelayan penangkap ikan yang langsung menjualnya ke konsumen jika harga lebih menguntungkan dibandingkan dengan pengambilan dari pengecer. Ada juga yang menjual tanpa melalui PPI Inengo karena pengambilan ikan yang

dilakukan oleh pedagang besar dirasakan lebih menguntungkan produsen dibandingkan harus melewati jalur distribusi melalui Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana distribusi hasil tangkapan ikan layang (*Decapterus sp*) di Pangkalan Pendaratan Ikan Inengo (PPI) Desa Inengo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango?
2. Bagaimana pemanfaatan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Inengo untuk pendistribusian hasil tangkapan ikan layang (*Decapterus sp*)?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui distribusi hasil tangkapan ikan layang (*Decapterus sp*) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Inengo di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Inengo untuk pendistribusian hasil tangkapan ikan layang (*Decapterus sp*).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah dan pihak lain, dalam upaya mencari sistem distribusi yang tepat pada Pangkalan Pendaratan Ikan Inengo.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hasil tangkapan dan pemasaran di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Inengo